

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk memperoleh tingkat pengembalian investasi yang stabil dan perlindungan atas NAB.

**RINCIAN PORTFOLIO**

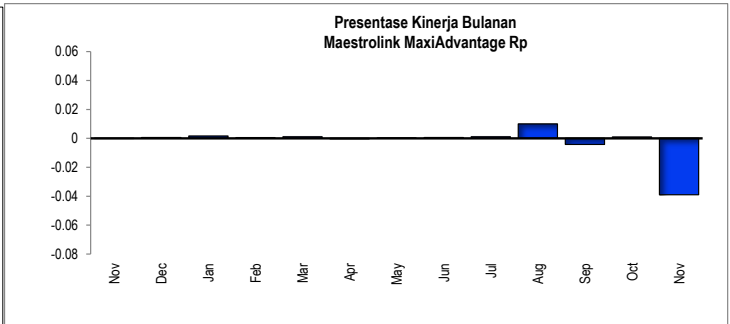
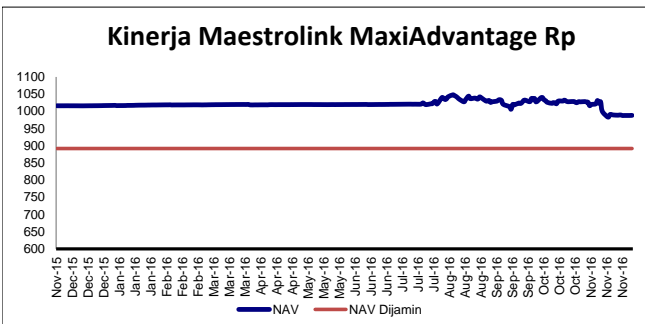
Kas dan Pasar Uang	51.77%
Saham	1.75%
Obligasi	46.48%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	20% - 100%
Saham	0% - 80%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Deposito - BANK TABUNGAN NEGARA  
 Deposito - BANK RAKYAT INDONESIA  
 Deposito - BANK MANDIRI  
 Saham - PT HM SAMPOERNA TBK SHS  
 Saham - TELEKOMUNIKASI INDONESIA

**KINERJA PORTOFOLIO**


Maestrolink MaxiAdvantage Rupiah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
	0.09%	0.67%	0.86%	1.14%	1.20%	-1.17%

**KOMENTAR PASAR**

Inflasi sebesar 3,58% YoY di November 2016. Sedangkan secara bulanan (MoM), inflasi tercatat sebesar 0,47%. Faktor pendorong terbesar inflasi bulanan di November 2016 adalah makanan yang naik sebesar 1,66% MoM. Donald Trump terpilih sebagai Presiden Amerika Serikat ke-36. Ditanggal 8 November 2016, Donald Trump memenangkan pencalonan kepresidenan Amerika Serikat. Terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat cukup mengejutkan pasar modal di dunia. Ini berdampak pada penarikan uang dari pasar modal di Emerging Market, termasuk di Indonesia. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan November 2016, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 12,36 Triliun di pasar modal Indonesia. Terpilihnya Donald Trump menjadi presiden Amerika Serikat menyebabkan penarikan dana dari pasar modal emerging market. Performa pasar dunia mengalami kenaikan di November 2016. Berbeda dengan IHSG, index pasar di beberapa negara mengalami kinerja positif. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 3,42%, hal ini terjadi juga pada MSCI Europe Index yang mencatatkan kenaikan sebesar 0,92%. Begitu juga Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) yang naik sebesar 4,82% di November 2016. Rupiah melemah di November 2016. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.555 atau melemah sebesar 3,89% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Yield Obligasi 30 November 2016. Yield Obligasi 30 tahun Indonesia 8,72% diikuti dengan 8,20% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan Yield Obligasi 5 tahun di angka 8,11% dan Yield Obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 7,37%. Secara bulanan, terjadi kenaikan yield obligasi bertenor 30, 10, 5 dan 1 tahun. Kenaikan terbanyak terjadi pada obligasi pemerintah bertenor 1 tahun yang naik sebesar 1,17% dan diikuti obligasi pemerintah bertenor 5, 10 dan 30 tahun yang masing-masing naik sebesar 1,14%; 0,91%; 0,77% secara berurutan.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 28 Januari 2014	Jumlah dana kelolaan	: IDR 61.963 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 988.2718
Periode Penilaian	: Harian	Nilai Aktiva Bersih per Unit Dijamin	: IDR 891.8485
		Kode Bloomberg	: AXFIMAR:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.